

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang berkenaan dengan pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2005, hal. 5), sehingga jika peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam mengenai alasan terjadinya sebuah peristiwa, maka penelitian kuantitatif lebih cocok digunakan (Suryani & Hendrayadi, 2016, hal. 114).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin di JL. Jend. Ahmad Yani Km.3 No. 10 Banjarmasin 70236.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuanlitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hal. 80). Populasi dalam penelitian merupakan seluruh karyawan PT. Taspem (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 30 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel, jadi sampel adalah subkelompok atau sebagian populasi (Supardi, 2005, hal. 114).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Teknik Sampel Jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014, hal. 85). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014, hal. 85). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 karyawan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan masalah tertentu, catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan di olah dalam kegiatan penelitian (Tanzeh, 2009, hal. 53). Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu data mengenai pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian (Bungin, 2006, hal. 122) yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner/angket (Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, 2009, hal. 54). Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti buku, majalah, media tulis, laporan-laporan atau data lain yang berkaitan dengan penelitian (Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, 2009, hal. 55)

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pihak PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin berupa sejarah

umum perusahaan, visi dan misi, nilai- nilai dan paradigma perusahaan, organisasi perusahaan dan data kepegawaian PT Taspen Kantor Cabang Banjarmasin dan lain- lain.

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni karyawan PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dengan tujuan melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, 2009, hal. 55).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Kuesioner/Angket. Kuesioner/ Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2014, hal. 199). Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Tabel 3.1
Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Kompensasi	- Gaji	Suharyanto,	

(X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> - Insentif - Tunjangan - Fasilitas 	<p>Nugraha, E., & Permana, H. (2014). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi QIP PT.GSI Cianjur. <i>Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 13, No. 2, ISSN 1412-6869</i>,145.</p>	Likert
<p>Beban Kerja</p> <p>(X₂)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Target yang harus dicapai - Kondisi Pekerjaan - Penggunaan Waktu 	<p>Rolos, J. K., Sambul, S. A., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Beban Kerja</p>	Likert

	- Standar	Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. <i>Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 4, ISSN : 2338-9605 , 21.</i>	
Kinerja Karyawan (Y)	- Kualitas - Kuantitas - Ketetapan Waktu - Efektivitas - Kemandirian - Komitmen Kerja	Suharyanto, Nugraha, E., & Permana, H. (2014). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Lerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi QIP	Likert

		PT.GSI Cianjur. <i>Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 13, No. 2, ISSN 1412-6869 ,191.</i>	
--	--	---	--

Sumber: *Data diolah (2020)*

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin.
2. *Koding* yaitu pemberian tanda, simbol atau kode terhadap jawaban- jawaban pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
3. *Klasifikasi Data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
4. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses dan membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel- tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.* Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item istrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata- kata antara lain:

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
Setuju (S)	Diberi Skor 4
Netral (N)	Diberi Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam

memecahkan masalah penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program Eview version 9. Adapun langkah- langkah yang perlu dilakukan adalah melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji instrumen penelitian

- a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat dimana untuk instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (Usman & Akbar, 1995, hal. 287). Suatu instrumen tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews version 9* menggunakan taraf signifikan 5% dan *Corrected item total correlation* untuk mengukur seberapa besar tingkat validitas. Jika *correct item total correlation* (r_{hitung}) $> r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dikatakan valid.

- b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran ini. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (biasanya sebagai suatu koefisien), koefisien reliabilitas yang dapat diterima di tentukan oleh jenis tes. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep. Realibilitas instrumen dapat dilihat dari *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada, korelasi yang tinggi di antara variabel- variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIP) pada model regresi. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Model baik jika nilai probabilitas lebih dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa bebas dari autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menjelaskan suatu variabel respons (variabel terikat/ dependen) menggunakan lebih dari satu variabel input (variabel bebas, independen variabel) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Ket :

Y = variabel respons

a = konstanta

b = parameter regresi

X = variabel- variabel

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama

- sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan untuk uji F serempak sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebaanya secara bersama- sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji T

Uji T adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ (hipotesis ditolak) maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ (hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui dan mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Ket:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi